

### STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

# PEMERIKSAAN CT- SCAN THORAK DENGAN KONTRAS UNTUK PASIEN RAWAT JALAN/RUJUKAN LEPAS

NOMOR

031/SPO/RAD/RSIH/I/2022

NO. REVISI

00

TANGGAL PENGESAHAN

: 24 Januari 2022



### LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen

: SPO

Nomor Dokumen

: 031/SPO/RAD/RSIH/I/2022

Judul Dokumen

: PEMERIKSAAN CT-SCAN THORAK DENGAN KONTRAS UNTUK

PASIEN RAWAT JALAN/RUJUKAN LEPAS

Nomor Revisi

-

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Resti Septianisa, Amd. Rad	Kepala Unit Radiologi	P	24/01/2022
Verifikator	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan	aufaur	25/01/2012
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada	(Jun;	26/01/2022

### PEMERIKSAAN CT-SCAN THORAK DENGAN KONTRAS RUMAH SAKIT UNTUK PASIEN RAWAT JALAN/RUJUKAN LEPAS Halaman No. Revisi No. Dokumen 1/6 00 031/SPO/RAD/RSIH/I/2022 INTAN HUSADA Ditetapkan oleh: . Direktur, Tanggal Terbit: STANDAR 24-01-2022 PROSEDUR **OPERASIONAL** drg. Muhammad Hasan, MARS 1. Pemeriksaan CT-Scan Thorax dengan kontras adalah teknik PENGERTIAN pemeriksaan pasien dari rawat jalan atau rujukan luar dengan menggunakan alat CT-Scan untuk mencitrakan anatomi irisan serta kelainan patologis pada thorax yang menggunakan zat kontras media 2. Zat kontras adalah bahan yang digunakan untuk meningkatkan visualisasi struktur-struktur internal pada sebuah pencitraan diagnostik medik 3. Perawat adalah Perawat yang sedang tidak berdinas di Rawat Jalan/Rujukan Lepas dari luar 4. Pasien adalah pasien yang berasal dari Rawat Jalan/Rujukan Lepas 5. Radiografer adalah Staf yang sedang bertugas jaga Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam melakukan pemeriksaan CT-TUJUAN Scan Thorax dengan kontras terhadap pasien Rawat Jalan/Rujukan Lepas dengan menggunakan kontras media Sakit Husada Nomor Rumah Intan **KEBIJAKAN** Peraturan Direktur 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien Persiapan Pasien: **PROSEDUR** 1. Radiografer melakukan identifikasi pasien sebelum dilakukan pemeriksaan yang meliputi nama pasien, no rekam medis, dan tanggal lahir pasien 2. Radiografer menjelaskan prosedur pemeriksaan yang akan dilakukan. 3. Petugas administrasi meminta pasien dan keluarga pasien untuk mengisi persetujuan tindakan medik setelah menyetujui biaya pemeriksaan dan prosedur yang akan dilakukan terhadap pasien 4. Radiografer meminta Perawat untuk melakukan Pemeriksaan Laboratorium (ureum dan cretainin) kepada pasien 5. Radiografer meminta pasien untuk menyertakan pemeriksaan penunjang lain seperti hasil rontgen dan hasil USG



No. Dokumen 031/SPO/RAD/RSIH/I/2022 No. Revisi 00 Halaman 2/6

- Petugas Administrasi menginput tindakan pemeriksaan CT-Scan ke dalam SIMRS
- 7. Radiografer menghubungi Perawat yang sedang tidak berdinas pada hari itu apabila hasil ureum dan creatinin dalam batas normal
- 8. Radiogarfer meminta BMHP untuk keperluan CT-Scan Thorax ke farmasi Rawat Jalan
- Radiogarfer memberikan instruksi kepada pasien untuk mengganti baju dengan baju pasien yang telah disediakan dan melepas bendabenda yang bersifat logam seperti asesoris dan perhiasan
- Radiogarfer memberikan instruksi kepada pasien untuk tidur terlentang diatas meja pemeriksaan dan menyelimuti pasien mengingat pemeriksaan dilakukan pada ruangan dengan suhu rendah.

#### Catatan:

Untuk pasien Rawat Jalan apabila pasien tidak koperatif untuk dilakukan pemeriksaan CT-Scan, pasien di arahkan ke poli umum untuk selanjutnya dikonsultasikan oleh Dokter Umum ke Dokter Spesailis Anastesi.

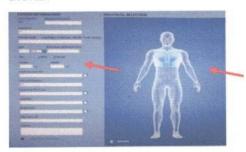
#### Prosedur Pemeriksaan:

- Perawat melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital terhadap pasien seperti pengukuran tensi, saturasi oksigen, suhu tubuh serta riwayat alergi.
- 2. Perawat memasang infus pada pasien
- Perawat memastikan air flow infusan berjalan dengan baik tanpa ada sumbatan.
- 4. Perawat memasukkan kontras media ke dalam syringe dengan perhitungan berat badan pasien + 30 ml kontras.
- 5. Perawat memasukaan salin ke dalam syringe dengan perhitungan ½ dari total kontras yang dimasukkan.
- Radiografer melakukan fiksasi tubuh pasien dengan sabuk yang terdapat pada meja pemeriksaan supaya tidak bergerak selama proses pemeriksaan
- Radiografer memasukaan pasien ke dalam gantry kemudian mengatur kesesuaian objek dengan menempatkan central point lampu kolimasi kedua berada pada jugular notch



No. Dokumen 031/SPO/RAD/RSIH/I/2022 No. Revisi 00 Halaman 3/6

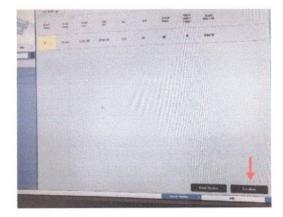
 Radiografer menginput data pasien berupa (nama pasien, umur, nomer rekam medis, jenis kelamin, dokter pengirim, dan dokter yang mengekspertise) ke dalam sistem CT-Scan, kemudian pilih anataomi thorax



 Radiografer memilih menu accept untuk membuat irisan pemeriksaan



 Radiografer menekan menu confirm pada layar monitor untuk memulai Scanning



11. Radiografer menekan tombol *move to Scan* pada *control pannel* ketika menyala kedip-kedip berwarna hijau



No. Dokumen 031/SPO/RAD/RSIH/I/2022 No. Revisi 00 Halaman 4/6



12. Radiografer menekan tombol start Scan untuk membuat topogram.



13. Radiografer memilih menu *next series* untuk membuat protokol pemeriksaan selanjutnya

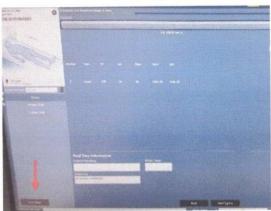


- 14. Radiografer melakukan pengambilan gambar dengan batas atas pada cervical 7 dan batas bawah sampai abdomen (hepar) kemudian pilih confirm seperti gambar pada penjelasan point nomor 10
- 15. Radiogarfer melakukan *review* gambaran untuk memastikan tidak ada yang terpotong



No. Dokumen 031/SPO/RAD/RSIH/I/2022 No. Revisi 00 Halaman 5/6

16. Radiografer memilih menu end exam untuk mengakhiri pemeriksaan



17. Radiografer mengeluarkan pasien dari *gantry* dengan menekan tombol *home* 



- Radiografer mengarahkan pasien untuk melakukan pembayaran ke Subunit Kasir
- 19. Radiografer menerima formulir pemeriksaan dari pasien yang telah dibubuhkan stempel lunas oleh Staf Kasir
- Radiografer menginformasikan kepada operator untuk melakukan konformasi terhadap pasien bahwa hasil pemeriksaan telah selesai dan bisa diambil ke Radiologi

#### Catatan:

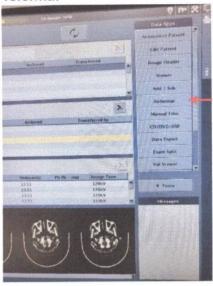
Radiografer menghubungi Dokter Spesialis Radiologi apabila hasil pengukuran tensi pada pasien tinggi.

**Prosedur Processing Gambar** 



No. Dokumen 031/SPO/RAD/RSIH/I/2022 No. Revisi 00 Halaman 6/6

Radiografer melakukan pengeditan irisan gambar pada menu reformat



2. Hasil pemeriksaan dibuat 2 lembar film dengan ketebalan irisan 5 mm

#### Catatan:

- Satu lembar film dibuat dengan layout 6x8 post kontras window lung untuk irisan axial dan window mediastimum post kontras irisan coronal dan sagital
- Satu lembar film dibuat dengan layout 6x8 pre kontras irisan axial dengan window mediastinum serta post kontras irisan axial dengan window mediastinum

#### **UNIT TERKAIT**

1. Unit Radiologi